



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 5688/SP-HMS/07/2025

(Sumber Daya Air)

04 Juli 2025

Apresiasi Jakarta Water Hero 2025, Gubernur Pramono Targetkan PAM JAYA IPO pada 2027

BALAI KOTA - Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, didampingi Wakil Gubernur Rano Karno, menghadiri Jakarta Water Hero (JWH) 2025 di Balai Kota Jakarta, pada Jumat (4/7). Ajang bertema “Pahlawan Air Jakarta: Menjaga Air, Menyelamatkan Jakarta” ini merupakan bentuk penghargaan bergengsi bagi pelanggan setia air minum perpipaan PAM JAYA, yang dinilai telah berkontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan air berkualitas di Ibu Kota.

Dalam sambutannya, Gubernur Pramono menilai JWH 2025 bukan sekadar ajang penghargaan, tetapi juga menjadi momen penting untuk mendorong kolaborasi lintas sektor demi masa depan pengelolaan air yang lebih berkelanjutan di Jakarta.

“Saya meyakini apa yang dilakukan PAM JAYA merupakan upaya menjaga semangat penggunaan air bersih di Jakarta. Ini menjadi modal semangat kita semua. Terakhir, Pak Arif (Dirut PAM JAYA) melaporkan kepada saya bahwa cakupan pelayanan air bersih telah mencapai 71%. Hari ini saya gembira karena sudah meningkat menjadi 73%,” ujar Gubernur Pramono.

Ia menargetkan peningkatan cakupan layanan air bersih hingga 85% pada 2026. Tak hanya itu, guna memperkuat kualitas pelayanan publik, Gubernur Pramono merencanakan pelaksanaan initial public offering (IPO) atau penawaran saham perdana PAM JAYA pada 2027.

“Kalau tahun ini bisa 78%, mudah-mudahan tahun depan bisa 85%. Kalau bisa 85%, artinya pelanggan PAM JAYA bisa mencapai lebih dari 2,5 juta. Ini angka besar. Saya yakin masa depan PAM JAYA cerah. IPO tidak perlu menunggu sampai cakupan 100%—85% saya rasa sudah cukup,” ungkap Gubernur Pramono.

Sementara itu, Direktur Utama PAM JAYA, Arief Nasrudin, menegaskan, JWH 2025 bukan sekadar seremoni, tetapi juga ajakan kolaboratif bagi seluruh elemen masyarakat. “Melindungi air Jakarta adalah tugas bersama. Tidak cukup hanya PAM JAYA yang bergerak. Pemerintah, pelanggan, komunitas, pelaku usaha, hingga masyarakat luas harus berjalan bersama. JWH adalah simbol kolaborasi itu. Semoga langkah ini terus

berlanjut untuk menciptakan Jakarta sebagai kota global dan berbudaya,” ujar Arief.

Arief juga menyampaikan bahwa PAM JAYA terus meningkatkan pelayanan, antara lain dengan memberikan 1.002 tangki air kepada pelanggan kategori 2A1 (rumah tangga sangat sederhana) dan 2A2 (rumah tangga sederhana) di wilayah bertekanan air rendah. Inisiatif ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai “Pembagian Tangki Air Secara Seri Terbanyak”.

Sebagai tambahan informasi, JWH telah diselenggarakan sejak 2023 dan tahun ini memasuki penyelenggaraan ketiga. Program ini menjadi wadah apresiasi bagi pelanggan yang menggunakan air perpipaan secara bijak, mendukung pelestarian sumber air, dan mematuhi kebijakan pengelolaan air, salah satunya melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 93 Tahun 2021 tentang Zonasi Bebas Air Tanah (ZOBAT), yang bertujuan mengurangi eksploitasi air tanah.

Pada penyelenggaraan tahun ini, PAM JAYA memberikan 58 apresiasi kepada pelanggan yang disaring dari 70 proposal yang masuk sejak April 2025. Melalui proses penjurian, 10 pelanggan terbaik ditetapkan sebagai Top 10 Jakarta Water Hero, yaitu:

PT Grand Indonesia

Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK)

RSUP Fatmawati Jakarta

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

PT PLN Indonesia Power UBP Priok

PT Sarinah

PT Mandiri Andal Sejahtera (Pengelola Mall of Indonesia)

PT Elite Prima Utama – Kota Kasablanka

Kuningan City Mall (PT Sejahtera Kelola Berjaya & PT Sejahtera Kelola Abadi)

Hotel Mulia Senayan (PT Mulia Intan Lestari)

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](#)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](#)

Instagram : [@DKIJakarta](#)